



**KAJIAN PREVALENSI AMELOBLASTOMA BERDASARKAN USIA,
REGIO, JENIS KELAMIN, TIPE HISTO PATOLOGI ANATOMIS
DAN PENATALAKSANAANNYA DI RSD**

DR. SOEBANDI JEMBER

TAHUN 2008-2012

Penelitian Retrospektif

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk
menyelesaikan Program Studi Kedokteran Gigi (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Kedokteran Gigi

Oleh

Dawailatur Rahman Setiady

NIM 091610101030

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

UNIVERSITAS JEMBER

2013

HALAMAN PERSEMPAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ayahanda Maryono dan Ibunda Lilik Setyowati tercinta;
2. Adik Marlina Winda Puspita;
3. Guru-guruku sejak taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi;
4. Almamater Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember.

MOTTO

Sungguh, orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan, kelak Allah yang maha pengasih akan menanamkan rasa kasih sayang dalam hatinya. (Terjemahan Surah Maryam ayat 96) *)

Setiap ikhtiar yang kita lakukan untuk mewujudkan keadaan yang lebih baik itu bernilai ibadah disisi Allah. Tidak ada yang sia-sia jika kita melakukannya secara tulus karena Allah semata. Kewajiban manusia adalah terus berusaha tanpa kenal putus asa. **)

*) Departemen Agama Republik Indonesia. 2002. *Al-qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: CV Darus Sunnah

**) Prof. Dr. Isti Fadah, Msi. 2013. Dividen dan Teori Keagenan. Pidato Pengukuhan Guru Besar Bidang Manajemen Keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Jember

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Dawailatur Rahman Setiady

NIM : 091610101030

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Kajian Prevalensi Ameloblastoma Berdasarkan Usia, Regio, Jenis Kelamin, Tipe Histo Patologi Anatomis dan Penatalaksanaannya di RSD dr. Soebandi Jember Tahun 2008-2012” adalah benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 9 Juli 2013

Yang menyatakan,

Dawailatur Rahman Setiady

NIM 091610101030

SKRIPSI

**KAJIAN PREVALENSI AMELOBLASTOMA BERDASARKAN USIA,
REGIO, JENIS KELAMIN, TIPE HISTO PATOLOGI ANATOMIS
DAN PENATALAKSANAANNYA DI RSD**

DR. SOEBANDI JEMBER

TAHUN 2008-2012

Oleh

Dawailatur Rahman Setiady

NIM 091610101030

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Prof. drg. Mei Syafriadi, MD.Sc., Ph.D

Dosen Pembimbing Pendamping : drg. Zainul Cholid, Sp.BM

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Kajian Prevalensi Ameloblastoma Berdasarkan Usia, Regio, Jenis Kelamin, Tipe Histo Patologi Anatomis dan Penatalaksanaannya di RSD dr. Soebandi Jember Tahun 2008-2012” telah diuji dan disahkan pada :

hari, tanggal : Selasa, 9 Juli 2013

tempat : Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember

Penguji Ketua

Penguji Anggota

drg. Budi Sumarsetyo, Sp.BM

drg. Supriyadi, M.Kes

NIP 195709301983031005

NIP 197009201998021001

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Prof. drg. Mei Syafriadi, MD.Sc.,Ph.D

drg. Zainul Cholid, Sp.BM

NIP 196805291994031003

NIP 197105141998021001

Mengesahkan

Dekan Fakultas Kedokteran Gigi

Universitas Jember,

drg. Herniyati, M.Kes

195909061985032001

RINGKASAN

Kajian Prevalensi Ameloblastoma Berdasarkan Usia, Regio, Jenis Kelamin, Tipe Histo Patologi Anatomis dan Penatalaksanaannya di RSD dr. Soebandi Jember Tahun 2008-2012; Dawailatur Rahman Setiady, 091610101030; 2013: 64 halaman; Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember.

Ameloblastoma merupakan neoplasma jinak odontogen, yang secara lokal dapat menginvasi ke jaringan sekitarnya, dan berasal dari epitelium dan atau jaringan ikat mesenkim. Ameloblastoma berdasarkan tipe kliniko radiografis dan tipe histopatologis mempunyai implikasi spesifik dalam perawatannya, mulai yang bersifat non radikal (kuretase, enukleasi, reseksi enblok, reseksi segmental), hingga bersifat radikal (hemimandibulektomi, mandibulektomi, hemimaksilektomi, dan maksilektomi). Rumah Sakit dr. Soebandi Jember merupakan rumah sakit terbesar di wilayah bagian timur dari provinsi Jawa Timur dan ditetapkan sebagai pusat rujukan dari rumah sakit sekitarnya.

Penderita ameloblastoma diperkirakan mencapai 0,5 per satu juta penduduk setiap tahunnya, meskipun di berbagai bagian di dunia misalnya Afrika Selatan, telah dilaporkan mempunyai insidensi yang lebih tinggi. Kemungkinan insidensi kasus ameloblastoma di Indonesia dari 228.523.300 jiwa sekitar 115 kasus. Kejadian puncak penderita ameloblastoma terjadi pada usia dekade ke-3 hingga dekade ke-4, dan memiliki distribusi jenis kelamin yang sama. Frekuensi ameloblastoma relatif lebih banyak terjadi pada mandibula dibandingkan maksila, dengan persentase yang bervariasi antara 80%:20% hingga 99%:1%.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui prevalensi ameloblastoma berdasarkan usia, regio, jenis kelamin, tipe HPA, penatalaksanaannya dan apakah terdapat kekambuhan dari pasien yang pernah dirawat di RSD dr. Soebandi Jember periode 2008-2012. Jenis penelitian ini adalah penelitian retrospektif deskriptif.

Penelitian ini dilakukan di bagian rekam medis rawat jalan, rekam medis rawat inap, poli gigi, Instalasi Bedah Sentral dan Laboratorium Patologi Anatomi RSD dr. Soebandi Jember, serta di bagian laboratorium Patologi Anatomi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember. Prosedur penelitian yang dilakukan dimulai mengurus perijinan lembaga penelitian, survei data, pembacaan sampel, penyalinan data rekam medis ke lembar *review* kasus, pembacaan slide spesimen histologi, kemudian data di tabulasi dan dianalisis.

Hasil penelitian diperoleh dua puluh lima kasus ameloblastoma yang dirawat di RSD dr. Soebandi Jember periode tahun 2008-2012. Terdapat 21 kasus berlokasi di mandibula, 1 kasus dijumpai di maksila dan 3 kasus tidak diketahui letak regionya. Berdasarkan prevalensi jenis kelamin 52% ameloblastoma diderita oleh laki-laki dan 48% pada perempuan dengan rata-rata melibatkan usia dekade ke-3 dan dekade ke-4 masing masing sebanyak 24%. Berdasarkan gambaran histologis dari 10 preparat ameloblastoma, 5 kasus merupakan tipe follikuler, 4 kasus tipe fleksiform, dan 1 kasus tipe periperal/extrasseus. Dari total kasus yang terdapat 18 kasus yang dilakukan perawatan yaitu dengan rincian delapan (44,4%) kasus dilakukan hemimandibulektomi; lima (27,8%) kasus dilakukan reseksi mandibula; empat kasus (22,2%) dilakukan reseksi segmental dan 1 (5,6%) kasus jenis perawatan tidak terdeteksi dengan jelas.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kajian Prevalensi Ameloblastoma Berdasarkan Usia, Regio, Jenis Kelamin, Tipe Histo Patologi Anatomis dan Penatalaksanaannya di RSD dr. Soebandi Jember Tahun 2008-2012”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. drg. Hj. Herniyati, M.Kes; selaku Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember;
2. Prof. drg. Mei Syafriadi, MD.Sc., Ph.D; selaku Dosen Pembimbing Utama, drg. Zainul Cholid, Sp. BM, selaku Dosen Pembimbing Pendamping, terima kasih telah meluangkan waktu, pikiran, perhatian dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini;
3. drg. Budi Sumarsetyo, Sp.BM; selaku Dosen Penguji Ketua dan drg. Supriyadi, M.Kes, selaku Dosen Penguji Anggota yang telah bersedia menguji dan memberikan masukan hingga terselesaiannya skripsi ini;
4. drg. Depi Praharani, M.Kes; selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi dan menasehati penulis selama menjadi mahasiswa;
5. Ibunda Lilik Setyowati yang telah memberikan keikhlasan do'a dan semangat berjuang demi terselesaiannya skripsi ini, putramu sungguh mencintaimu;
6. Ayahanda Maryono, atas segala motivasi dan do'a, sungguh tidak dapat membala putramu atas segala kebaikanmu;

7. Adikku tersayang Marlina Winda Puspita, Anak yang rajin semoga cita-citanya tercapai;
8. Kakak-kakak di FKG Mas Yuda, Mas Ranggi, Ba' Elsi, dan Ba' Ika, serta teman-teman anak Madura Oni, Imam, Robi, & Dayat, yang telah memberikan semangat disaat penulis hampir putus asa dalam mengerjakan skripsi ini;
9. Rekan seperjuanganku Roni Risa, sahabatku Bagus, Adi dan Martin, teman-teman kos Mastrip gg. 2 No. 77, dan teman-teman FKG angkatan 2009 khususnya Melisa, Veni, Shelvina, Weny, Vina yang telah membantu memberikan masukan demi terselesaikannya skripsi ini;
10. Sahabatku saat SMP hingga sekarang Dedy Asrizal, serta sahabatku dari kecil hingga sekarang Dhimas Yudistira Hamdani dan Angga Putra Harisma yang telah memberikan semangat dan do'a dari jauh, terima kasih sobat;
11. Semua pihak yang telah memberikan semangat dan motivasi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 9 Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMPAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Neoplasma	7
2.1.1 Definisi Neoplasma	7
2.1.2 Definisi Neoplasma Jinak	7
2.2 Neoplasma Jinak Rongga Mulut	9
2.3 Ameloblastoma	10
2.4 Etiologi Ameloblastoma	13

2.5 Patogenesis Ameloblastoma	14
2.6 Ameloblastoma Berdasarkan tipe Klinikoradiografis	17
2.6.1 Ameloblastoma Berdasarkan Gambaran Klinis	17
2.6.2 Ameloblastoma Berdasarkan Gambaran Radiografis	20
2.6.3 Ameloblastoma Berdasarkan Gambaran tipe Histo Patologi Anatomis	23
2.7 Penatalaskanaan dan Prognosis	32
2.8 Diagnosis Banding Ameloblastoma	34
2.9 Diagnosis Neoplasma Rongga Mulut	34
2.10 Kekambuhan Ameloblastoma	35
BAB 3. METODE PENELITIAN	37
3.1 Jenis Peneltian	37
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	37
3.3 Identifikasi Variabel Penelitian	37
3.3.1 Variabel Bebas	37
3.3.2 Variabel Terikat	37
3.3.3 Variabel Terkendali	37
3.4 Definisi Operasional	38
3.5 Sampel Penelitian	38
3.6 Kriteria Sampel	38
3.6 Alat dan Bahan	39
3.7 Prosedur Penelitian	39
3.8 Analisis Data	40
3.9 Alur Penelitian	41
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Hasil Penelitian	42
4.1.1 Prevalensi Kasus Ameloblastoma Berdasarkan Usia	44
4.1.2 Prevalensi Ameloblastoma Berdasarkan Jenis Kelamin	45
4.1.3 Prevalensi Ameloblastoma Berdasarkan Regio	46

4.1.4 Prevalensi Tipe-tipe Ameloblastoma Berdasarkan Gambaran HPA	47
4.1.5 Prevalensi Tipe dan Subtipe HPA Ameloblastoma Berhubungan dengan Usia, Regio, dan Jenis Kelamin	48
4.1.6 Penatalaksanaan Perawatan Ameloblastoma	49
4.2 Pembahasan	49
BAB 5. PENUTUP	57
5.1 Kesimpulan	57
5.2 Saran	57
DAFTAR BACAAN	59
LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Karakteristik Neoplasma Jinak Rongga Mulut	8
2.2 Neoplasma Odontogen	10
4.1 Jumlah Kasus Ameloblastoma dari Rekam Medis dan Buku Induk Pasien .	43
4.2 Prevalensi Kasus Ameloblastoma Berdasarkan Usia di RSD dr. Soebandi Jember bulan Januari 2008-2012	45
4.3 Persentase Ameloblastoma Berdasarkan Regio	47
4.4 Kasus Ameloblastoma Berdasarkan Histo Patologi Anatomis Dikaitkan dengan Usia, Jenis Kelamin dan Regio	48
4.5 Penatalaksanaan Perawatan yang Ditemukan di Bagian Rekam Medis Rawat Inap dan Rawat Jalan	49

DAFTAR GAMBAR

Halaman

2.1	Gambaran Panoramik ameloblastoma pada posterior maksila yang meluas ke pterygoid plates	12
2.2	Gambaran Axial Computed Tomography (CT) Scan pada penderita ameloblastoma	13
2.3	Penderita ameloblastoma selama 20 tahun pada mandibula kanan	17
2.4	Gambaran Intraoral dari sebuah ameloblastoma tipe periperal terdapat pada lingual gingiva sebelah kiri molar ketiga	20
2.5	Gambaran radiografis ameloblastoma solid/multikistik yang diterapi reseksi mandibular	21
2.6	Gambaran radiografi panoramik menunjukkan area radiolusen yang besar dari gigi premolar, hingga melibatkan ramus dan kondilaris mandibula kiri.....	22
2.7	Gambaran radiografi panoramik ameloblastoma periperal memperlihatkan tidak adanya resopsi tulang pada gigi molar ketiga.....	22
2.8	Gambaran HPA hasil pemeriksaan Biopsi Insisi HPA kasus ameloblastoma menunjukkan tipe follikuler solid/multikistik	23
2.9	Gambaran HPA ameloblastoma tipe fleksiform	24
2.10	Gambaran HPA ameloblastoma tipe akantotik	25
2.11	Gambaran HPA menunjukkan sel granular yang terletak di tengah pada <i>follicle ameloblastic</i>	26
2.12	Gambaran HPA ameloblastoma tipe desmoplastik	26
2.13	Gambaran HPA ameloblastoma sel basaloid	27
2.14	Gambaran HPA ameloblastoma tipe adenomatous	28
2.15	Gambaran HPA unikistik ameloblastoma tipe luminal	29

2.16	Gambaran HPA ameloblastoma tipe intra Luminal	30
2.17	Gambaran HPA ameloblastoma tipe mural	30
2.18	Gambaran HPA ameloblastoma periperal tipe follikuler	31
2.19	Gambaran klinis ameloblastoma tipe solid/multikistik, yang diterapi Hemimandibulektomi	33
2.20	Gambaran insisi Weber-Fergusson untuk akses bedah pada penderita ameloblastoma di maksila	34
3.1	Gambar skema alur penelitian	41
4.1	Diagram batang jumlah kasus ameloblastoma berdasarkan jenis kelamin ...	46
4.2	Diagram lingkaran dari 10 preparat ameloblastoma.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Review Catatan Kasus Ameloblastoma.....	64
B. Review Pasien Ameloblastoma yang Dirawat di RSD dr. Soebandi Jember tahun 2008-2012.....	69
C. Surat Keterangan Penelitian	71
D. Foto-foto Penelitian	73